

BAB 4

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2002).

Pada bab ini akan disajikan (1) Desain penelitian atau rancangan penelitian, (2) Kerangka kerja (frame work), (3) Identifikasi variable, (4) *Definisi operasional*, (5) *Populasi, sampel dan sampling*, (6) *Tehnik* pengumpulan data dan analisa data, (7) Masalah etika, (8) Keterbatasan.

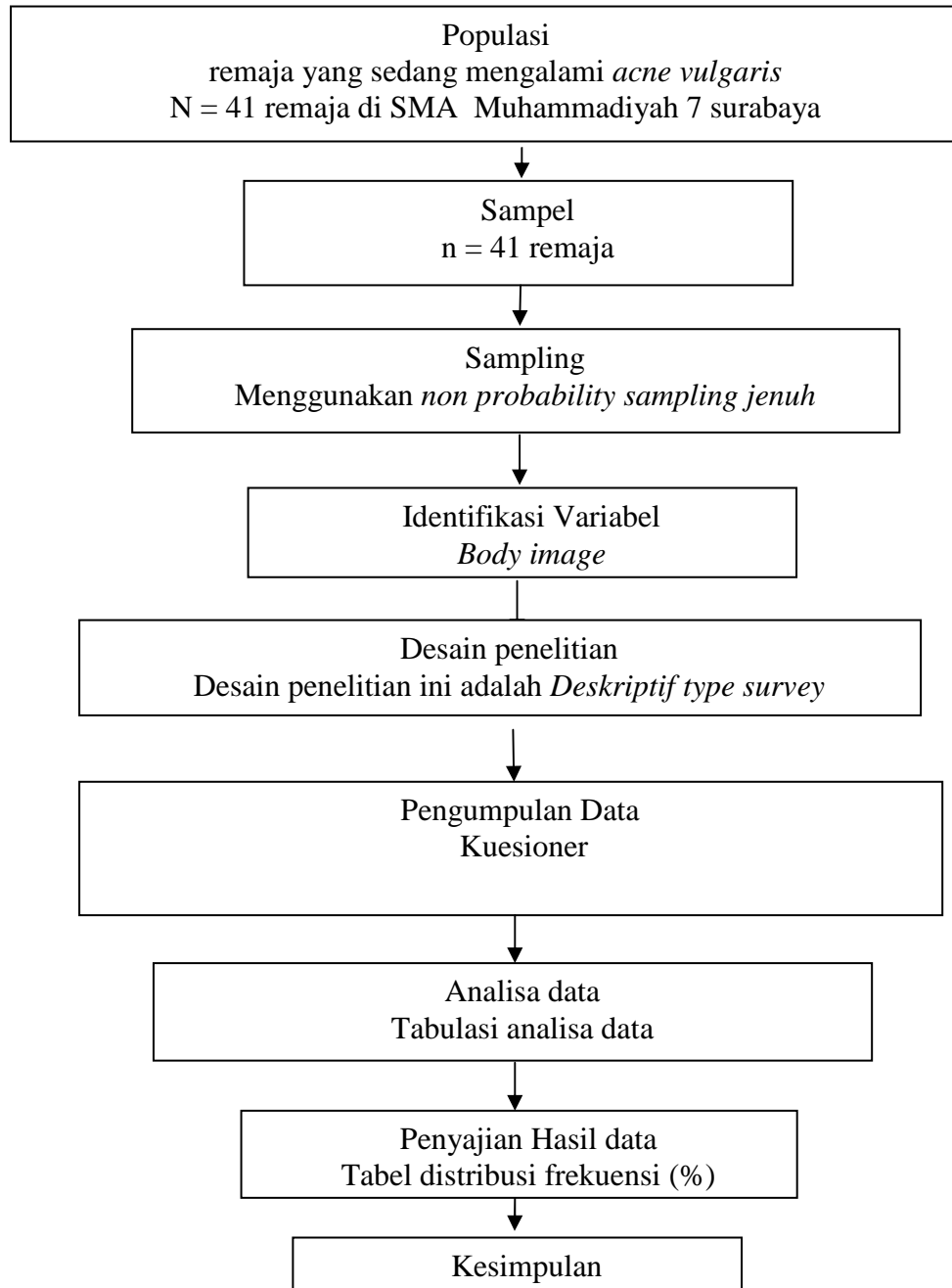
4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan untuk mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selaa proses penelitian. Pada penelitian ini digunakan rancangan penelitian *deskriptif type survey* tentang *body image* remaja. *Deskriptif type survey* adalah suatu desain yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi, dan hubungan antara variable dalam suatu populasi. Pada survey tidak ada intervensi. Survey mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku dan nilai (Nursalam,2008).

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa yang urgen terjadi pada masa kini (Nursalam, 2008).

4.2 Kerangka kerja

Merupakan konsep yang digunakan sebagai alur penelitian terutama variable yang akan dilakukan dalam penelitian



Gambar 4.1 Kerangka kerja Study Tentang *Body image* Pada Remaja Dengan *Acne Vulgaris* di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

4.3 Populasi, Sampel dan Sampling

4.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009) populasi merupakan subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya subyek atau obyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Aziz, Alimul H, 2010).

Pada penelitian ini populasinya adalah semua remaja yang sedang mengalami *acne vulgaris* di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya N □ 41 orang

4.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi, karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya, atau hambatan lainnya (Aziz Alimul H 2010).

Pada penelitian ini sampelnya adalah sebagian remaja dengan *acne vulgaris* jumlah sampel yang diambil adalah 41 responden.

4.3.3 Sampling

Tehnik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Aziz alimul H, 2010).

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Menggunakan sistem *non probability* yaitu *sampling jenuh* yang artinya suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel dengan mengambil anggota populasi menjadi sampel (Aziz Alimul.H, 2010).

4.4 Identifikasi Variabel

Variabel adalah karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam,2008). Variabel dalam penelitian ini adalah *body image* pada remaja.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Aziz Alimul H 2010).

Tabel 4.5.1 Definisi Operasional Study Tentang *Body image* Pada Remaja Dengan *Acne Vulgaris* Di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
1	<i>Body image</i> pada remaja dengan <i>acne vulgaris</i>	Sikap seseorang terhadap tubuhnya mencakup persepsi dan perasaan tentang ukuran, bentuk, fungsi dan penampilan	1.Evaluasi penampilan 2.Orientasi penampilan 3.Kepuasan terhadap bagian tubuh (wajah) 4.Kecemasan timbulnya jerawat	Kuesioner	Ordinal	Dengan Kriteria : Pertanyaan Positif Sangat Setuju : 4 Setuju : 3 Tidak Setuju : 2 Sangat Tidak Setuju : 1 Pertanyaan Negatif Sangat Setuju : 1 Setuju : 2 Tidak Setuju : 3 Sangat Tidak Setuju : 4 Scoring: 1. <i>Body image</i> positif > 50% 2. <i>Body image</i> negatif ≤ 50%

4.6 Pengumpulan data dan analisa data

4.6.1 Pengumpulan data

Pertama diawali dengan pengambilan surat pengantar dari lembaga pendidikan yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, setelah ijin didapatkan maka peneliti melakukan pengambilan data awal guna penyusunan skripsi.

Metode pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner adalah peneliti mengumpulkan secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan (Nursalam, 2008). Adapun pengumpulan data

yang dilakukan saat akan melakukan penelitian yakni dengan cara membagikan kuesioner secara langsung pada sampel yang sudah ada ditempat yang telah disediakan oleh pihak sekolah tempat terlaksanaan penelitian yaitu SMA Muhammadiyah Surabaya sebelumnya bekerjasama dengan pihak setempat untuk menyediakan tempatnya.

Sebelum kuesioner diberikan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta persetujuan untuk menjadi responden terlebih dahulu. Kuesioner diberikan pada remaja dan didampingi oleh peneliti saat pengisian lembar kuesioner agar para remaja tidak mengalami kesulitan dalam pengisian lembar kuesioner. Pengumpulan data untuk mengetahui *body image* pada remaja dengan *acne vulgaris* di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya dengan terlebih dahulu mengadakan permohonan untuk mendapatkan persetujuan responden.

4.6.2 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan kepada responden. Kuesioner merupakan pengumpulan data secara formal berupa pertanyaan kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2008). Dari lembar kuesioner *body image* remaja yang dibuat: terdapat pernyataan favorabel dan unfavorabel, yaitu (SS) sangat setuju, (S) setuju, (TS) tidak setuju dan (STS) sangat tidak setuju.

Pertanyaan No 1 - 10 adalah pernyataan *favorable* (positif)

Pertanyaan No 11 - 20 adalah pernyataan *unfavorable* (negatif)

4.6.3 Analisa Data

Langkah – langkah analisa data meliputi pengelolaan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah koreksi data yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran pengisian, kelengkapan jawaban dan konsistensi serta relevansi terhadap kuesioner.

2. *Coding*

Coding adalah untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuosioner yang telah disebarkan diberi kode.

3. *Scoring*

Scoring adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.

Setelah diberikan kode selanjutnya diberikan skor pada masing-masing yaitu pada pertanyaan *body image* remaja

Dengan Kriteria :

Pertanyaan Positif

Sangat Setuju	: 4
Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

Pertanyaan Negatif

Sangat Setuju	: 1
Setuju	: 2
Tidak Setuju	: 3
Sangat Tidak Setuju	: 4

Setelah itu akan disesuaikan dengan standar penelitian yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P : Prosentase

F : Jumlah skor total

N : Jumlah skor maksimal. (Arikunto, 2002)

Dengan scoring :

1. *Body image* positif > 50%
2. *Body image* negatif ≤ 50 %

4. *Tabulating*

Setelah data terkumpul melalui kuesioner, kemudian tabulasi. Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel dihitung kemudian menjawab responden diberi bobot sesuai dengan ketentuan seperti terdapat dalam operasional.

4.6.4 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, pada bulan Juli 2011.

4.7 Etika Penelitian

Dalam Penelitian ini mendapat rekomendasi dari Universitas Muhammadiyah Surabaya, Selanjutnya dilakukan permohonan izin kepada Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 7 Surabaya. Setelah mendapatkan persetujuan kemudian peneliti menyebarkan kuosioner kepada remaja yang sedang mengalami *acne vulgaris* dengan menekan pada permasalahan etik, Meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden

Guna menghindari suatu keadaan atau hal-hal yang diinginkan maka yang menjadi responden adalah yang bersedia diteliti dan telah menandatangani lembar persetujuan (*Inform Consent*) jika subjek menolak untuk diteliti, Maka penelitian tidak memaksa dan menghormati haknya.

Lembar persetujuan ini akan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang akan diteliti. Tujuannya adalah responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang akan terjadi selama dalam pengumpulan data.

2. *Anomonity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden penelitian tidak akan mencantumkan nama responden dan lembar pengumpulan data. Untuk mengetahui keikutsertaannya, Peneliti cukup dengan merumuskan nomor kode pada masing-masing pengumpulan.

3. *Confidentiality*

Semua informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4.8 Keterbatasan

Keterbatasan merupakan kelemahan-kelemahan selama proses penelitian (Nursalam, 2008). Kelemahan yang dihadapi selama penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri dan masih belajar, karena itu banyak data yang kurang valid sehingga perlu dilakukan uji reliabilitas dan validitas.
2. Peneliti masih tergolong peneliti pemula dan penelitian ini adalah yang pertama kali sehingga banyak prosedur tindakan yang kurang dan menyebabkan hasil tidak memuaskan.
3. Terbatasnya, sarana dan waktu penelitian kurang sempurna dan kurang memuaskan bagi peneliti dan peserta sehingga hasil dapat tidak memuaskan.